

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KREDIT USAHA YANG DIBERIKAN OLEH BANK DENGAN LEMBAGA KEUANGAN INFORMAL

Studi kasus pada Pengusaha Kecil di Desa Wiladeg, Karangmojo, Gunungkidul

Nuning Praptiria Utami  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kredit usaha yang diberikan oleh Bank dengan Lembaga Keuangan Informal. Unsur-unsur yang dicari dalam perbedaan tersebut meliputi: prosedur peminjaman kredit, bunga kredit, jaminan kredit dan prosedur pengembalian kredit.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 166 pengusaha kecil yang tersebar di seluruh desa Wiladeg. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 50 orang pengusaha kecil.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara secara langsung dengan para pengusaha kecil. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kredit usaha yang diberikan oleh Bank dengan kredit usaha yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Informal. Perbedaannya yaitu prosedur peminjaman kredit pada Bank lebih rumit dibandingkan prosedur peminjaman kredit pada LKI, bunga kredit pada Bank lebih rendah dibandingkan bunga pada LKI, untuk mendapatkan kredit dari Bank harus menggunakan agunan sedangkan untuk LKI agunan tidak mutlak diperlukan, prosedur pengembalian kredit pada LKI lebih fleksibel dibandingkan prosedur pengembalian kredit pada Bank dan alasan yang paling mempengaruhi para pengusaha kecil di Wiladeg lebih tertarik untuk meminjam kredit pada LKI daripada pada Bank adalah karena prosedur yang mudah.

**ABSTRACT**  
**THE DIFFERENCE OF CREDITS GIVEN BY BANK AND BY INFORMAL  
FINANCIAL INSTITUTION**

A Case Study of Small Industrialists in Wiladeg Village, Karangmojo, Gunungkidul  
Nuning Praptiria Utami  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005

This research was aimed to find out whether or not there was any difference between credits given by bank and by informal financial institution. The elements that were looked for the difference included: the procedure of having credit, the credit interest, the credit warranty, and the procedure of returning credit.

There were 166 small industrialist as population in this research and they spreaded all over Wiladeg village. Sampling was done by Purposive Sampling technique. The amount of samples in total were 50 small industrialists.

The type of research was case study. While the method used to collect the data was by having straight interview with the small industrialists. The data then were analyzed by using Descriptive Statistic.

The result of this research showed that there were difference between credits given by bank and by informal financial institution. The differences were as follows the procedure of having credit in bank was more complex than in informal financial institution; the credit interest in bank was lower than in informal financial institution; the credit warranty in bank was needed while in informal financial institution credit warranty was not necessary; the procedure of returning credit in informal financial institution was more flexible than in bank. The major reason the Wiladeg villagers tended to have credit in informal financial institution than in bank was because of the easier procedure.